

**PENELITIAN SKRIPSI**

**DESA WISATA BERBASIS BUDAYA BALI DI DESA DARMA  
BUANA KECAMATAN BELITANG II KABUPATEN OKU  
TIMUR**



**UMI MASY'AMAH**

**07021282025112**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## **PENELITIAN SKRIPSI**

# **FENOMENA DESA WISATA BERBASIS BUDAYA BALI DI DESA DARMA BUANA KECAMATAN BELITANG II KABUPATEN OKU TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S. Sos)

Pada

Program Studi S-1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**UMI MASY'AMAH**

**07021282025112**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“DESA WISATA BERBASIS BUDAYA BALI DI DESA DARMA BUANA  
KECAMATAN BELITANG II KABUPATEN OKU TIMUR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh:**

**Umi Masy'amah**

**07021282025112**

Pembimbing

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Tanggal

09 / 2024  
07

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DESA WISATA BERBASIS BUDAYA BALI DI DESA DARMA BUANA  
KECAMATAN BELITANG II KABUPATEN OKU TIMUR”**

**Skripsi**

**Oleh:**

**UMI MASY'AMAH**

**07021282025112**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Pada 17 Juli 2024**

**Pembimbing**

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

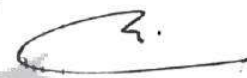
**Tanda Tangan**



**Penguji**

1. Dr. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.si  
NIP. 198605312008122004
2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si  
NIP. 198901012019032030

**Tanda Tangan**





Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman: www.unsri.ac.id

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Masy'amah  
NIM : 07021282025112  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Desa Wisata berbasis Budaya Bali di Desa Darma Buana Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Juli 2024 Yang  
membuat pernyataan,



Umi Masy'amah  
NIM 07021282025112

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO:**

“Teruslah berusaha, percaya pada prosesnya, dan jangan berhenti berdoa!”

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak (Bejo Utomo) dan Ibu (Siti Marfuah) tercinta.
2. Kakak tersayang (Kartika Aprila Ulfa).
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
4. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan.
5. Universitas Sriwijaya dan almamater tercinta

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim, Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji Syukur Khadirat Allah SWT karena atas segala rahmat, kesempatan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “*Desa Wisata berbasis Budaya Bali di Desa Darma Buana Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur*”. Selanjutnya shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia paling mulia, suri tauladan kita, baginda Nabi Muhammad beserta keluarga, sahabat, para pengikutnya hingga akhir zaman kelak dan semoga kita mendapatkan syafaatnya. *Aammin Allahumma Aamiin.*

Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S. Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya. Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang besar kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan banyak membantu penulis dalam perkuliahan.
4. Mba Gita Isyanawulan, S. Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu berbagai administrasi dan akademik penulis.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah sangat baik membimbing penulis, berbagi cerita dan pandangan, memberikan banyak pelajaran berharga, dan masukan sehingga skripsi ini dapat

- diselesaikan. Semoga ibu selalu dilimpahi keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan di sepanjang umurnya, aamiin.
6. Bapak Abdul Kholek, S. Sos, MA selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih telah memberikan arahan, doa, dan membantu perjalanan akademik penulis. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, aamii.
  7. Seluruh bapak/ibu dosen di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan. Semoga menjadi ilmu jariah dan pahala bagi bapak/ibu semua, aamiin.
  8. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis terkait administrasi selama perkuliahan.
  9. Seluruh informan dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah meluangkan waktunya dan bersedia memberikan informasi.
  10. Seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Darma Buana yang telah mengayomi, berbagi cerita dan pengalaman serta memfasilitasi dengan baik selama proses penelitian berlangsung.
  11. Spesial kepada kedua orang tua penulis, Bapak Bejo Utomo dan Ibu Siti Marfuah. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan motivasi yang luar biasa hingga hari ini. Penulis mohon maaf karna selama ini masih melakukan banyak kesalahan dan belum bisa menjadi seorang anak yang baik. dengan memohon doa dan ridho, penulis akan berusaha segera menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Semoga bapak ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dijaga dari segala keburukan dengan penjagaan terbaik-Nya dan senantiasa dilimpahi keberkahan. Aamiin.
  12. Spesial untuk mba kandung, Kartika Aprila Ulfa. Terimakasih atas semua doa, dorongan, pengertian, kasih sayang yang menjadi semangat pacuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kakak selalu Allah limpahi keberkahan dan sukses karirnya. Aamiin.
  13. Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah hadir dan mewarnai kehidupan kampus, memberi banyak pengalaman dan pembelajaran yang tidak akan terlupakan. Semoga Allah jaga dimanapun kalian berada. Aamiin.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, sekali lagi terimakasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah hadir dalam perjalanan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang Sosiologi Pariwisata. *Aamiin Yaa Robbal'alamin.*

*Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, 13 Juli 2024

Penulis,

Umi Masy'amah

NIM. 07021282025112

## RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Desa Wisata berbasis Budaya Bali di Desa Darma Buana Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena desa wisata yang menggunakan basis kebudayaan sebagai destinasi wisata di Desa Darma Buana dengan menganalisis latar belakang pembentukan desa wisata, elemen-elemen budaya yang menjadi daya tarik wisata, dan peran pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembangunannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan strategi penelitian melalui pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan informasi dari data sekunder guna mendukung data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembentukan desa wisata berbasis budaya di Desa Darma Buana Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur dilatar belakangi oleh keunikan budaya masyarakat dan lingkungannya, bentuk upaya pelestarian budaya, tebitnya surat keputusan nomor 556 dari DISPORAPAR Kabupaten OKU Timur tentang pembentukan Kelompok Sadar Wisata dan terakhir sebagai upaya memajukan ekonomi kreatif masyarakat desa. Kemudian sebagai desa wisata berbasis budaya, Desa Darma Buana memiliki elemen-elemen budaya yang menjadi daya tarik wisata yaitu kerajinan, tradisi, arsitek bangunan, serta kesenian dan musik. Proses perencanaan maupun pembangunan Desa Wisata Darma Buana melibatkan beberapa pihak, lembaga maupun kelompok yang terlibat yaitu masyarakat desa, pemerintah desa, karang taruna atau muda-mudi desa, dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten OKU Timur.

**Kata Kunci: Desa Wisata, Wisata Budaya**

Indralaya, 18 Juli 2024

Disetujui Oleh,  
Pembimbing,



**Dr. Yunindyawati, S. Sos M.Si**  
NIP.197506032000032001



Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.S**  
NIP.198002112003122003

## **SUMMARY**

*This thesis is entitled "Bali Culture-based Tourism Village in Darma Buana Village, Belitang II District, East OKU Regency". This research aims to understand the phenomenon of tourist villages that use a cultural basis as tourist destinations in Darma Buana Village by analyzing the background to the formation of tourist villages, cultural elements that become tourist attractions, and the role of the parties involved in the development process. The research method used is qualitative with a research strategy using a phenomenological approach. Data collection in this research was through observation, in-depth interviews, documentation and information from secondary data to support primary data. The results of this research show that the formation of a culture-based tourism village in Darma Buana Village, Belitang II District, East OKU Regency was motivated by the unique culture of the community and its environment, a form of cultural preservation effort, the issuance of decision letter number 556 from DISPORAPAR East OKU Regency regarding the formation of a Tourism Awareness Group and finally as an effort to advance the creative economy of village communities. Then, as a culture-based tourist village, Darma Buana Village has cultural elements that become tourist attractions, namely crafts, traditions, building architecture, as well as art and music. And in the planning and development process there are several parties, institutions and groups involved, namely the village community, village government, youth organizations or village youth, and the Youth, Sports and Tourism Office of East OKU Regency.*

**Keywords:** *Tourism Village, Cultural Tourism*

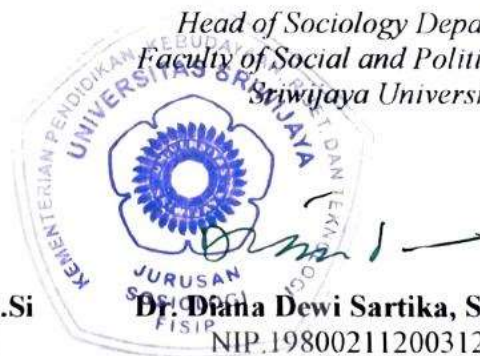
Indralaya, 18 Juli 2024

Approved by,  
Advisor



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP.197506032000032001

Head of Sociology Departement  
Faculty of Social and Political Studies  
Sriwijaya University



**Dr. Dana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si**  
NIP.198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
1.4.1 Secara Teoritis.....	7
1.4.2 Secara Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Pariwisata Pedesaan.....	8
2.1.2 Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat.....	14
2.1.3 Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal.....	18
<b>2.2 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>22</b>
2.2.1 Konsep Desa Wisata.....	22
2.2.2 Konsep Pariwisata Pedesaan.....	24
2.2.3 Konsep Wisata Budaya.....	25
2.2.4 Landasan Teori.....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
<b>3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.3 Strategi Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>3.4 Fokus Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>3.5 Jenis dan Sumber Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>3.6 Penentuan Informan.....</b>	<b>36</b>
<b>3.7 Peran Peneliti.....</b>	<b>37</b>
<b>3.8 Unit Analisis Data.....</b>	<b>37</b>
<b>3.9 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>38</b>
<b>3.10 Teknik Pemeriksaan dan Kabsahan Data.....</b>	<b>40</b>

3.11	Teknik Analisis Data .....	41
4.12	Keterbatasan Peneliti .....	43
4.13	Jadwal Penelitian.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
4.1	Gambaran Umum Kabupaten OKU Timur.....	45
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Belitang II .....	47
4.3	Gambaran Umum Desa Darma Buana.....	48
4.3.1	Demografis Masyarakat Desa Darma Buana .....	50
4.3.2	Pendidikan Masyarakat Desa Darma Buana .....	50
4.3.3	Jenis Pekerjaan Masyarakat Darma Buana.....	51
4.3.4	Sejarah Desa Darma Buana.....	52
4.4	Gambaran Informan Penelitian .....	56
4.4.1	Informan Kunci .....	56
4.4.2	Informan Utama .....	57
4.4.3	Informan Pendukung .....	58
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
5.1	Latar Belakang terbentuknya desa wisata berbasis Budaya Bali di Desa Darma Buana .....	61
5.1.1	Keunikan Budaya .....	62
5.1.2	Pelestarian Budaya .....	64
5.1.3	Dukungan Pemerintah Kabupaten OKU Timur .....	67
5.1.4	Memajukan Ekonomi kreatif .....	70
5.2	Elemen-elemen Budaya yang Menjadi Daya Tarik Wisata di Desa Darma Buana 78	
5.2.1	Kerajinan .....	79
5.2.2	Tradisi .....	81
5.2.3	Arsitektur Bangunan.....	86
5.2.4	Seni dan Musik.....	88
5.3	Pihak-pihak yang Terlibat (stakeholder) dalam Pembangunan Desa Wisata Darma buana.....	93
5.3.1	Masyarakat Desa .....	94
5.3.2	Pemerintah Desa.....	97
5.3.3	Karang Taruna.....	99
5.3.4	DISPORAPAR (Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata) .....	100
5.4	Kendala dan Solusi dalam Pengembangan Desa Wisata Darma Buana ..	104
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
6.1	Kesimpulan .....	109
6.2	Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>114</b>

**DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 2. 1</b> Penelitian Terdahulu tentang Desa Wisata .....	21
<b>Bagan 2. 2</b> Kerangka Pemikiran .....	30
<b>Bagan 5. 1</b> Latar Belakang Terbentuknya Desa Wisata Darma Buana .....	61
<b>Bagan 5. 2</b> Pengembangan Ekonomi Kreatif Penunjang Desa Wisata Darma Buana .....	71
<b>Bagan 5. 3</b> Elemen-elemen Budaya yang Menjadi Daya Tarik Desa Wisata Darma Buana .....	78
<b>Bagan 5. 4</b> Stakeholder dalam Desa Wisata Darma Buana .....	93
<b>Bagan 5. 5</b> Kendala dan Solusi dalam Pengembangan Desa Wisata Darma Buana .....	108

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Daftar Desa Wisata di OKU Timur .....	3
<b>Tabel 3. 1</b> Jadwal Penelitian .....	44
<b>Tabel 4. 1</b> Luas Wilayah dan Jumlah penduduk di Kabupaten OKU Timur .....	46
<b>Tabel 4. 2</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
<b>Tabel 4. 3</b> Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Darma Buana tahun 2021 .....	50
<b>Tabel 4. 4</b> Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Darma Buana .....	51
<b>Tabel 4. 5</b> Daftar Informan Kunci .....	57
<b>Tabel 4. 6</b> Daftar Informan Utama .....	57
<b>Tabel 4. 7</b> Daftar Informan Pendukung .....	58
<b>Tabel 5. 1</b> Latar Belakang Terbentuknya Desa Wisata Darma Buana berbasis Budaya di Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur .....	76
<b>Tabel 5. 2</b> Elemen-elemen Budaya yang Menjadi Daya Tarik Desa Wisata Darma Buana Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur .....	91
<b>Tabel 5. 3</b> Pihak-Pihak yang Terlibat atau Stakeholder dalam Pembangunan Desa Wisata Darma Buana Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur .....	102

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1</b> Statistik Kunjungan Wisatawan di OKU Timur .....	47
<b>Gambar 4. 2</b> Peta Wilayah Kecamatan Belitang II .....	48
<b>Gambar 4. 3</b> Peta Desa Darma Buana.....	49
<b>Gambar 4. 4</b> Dokumentasi Penyerahan Penghargaan Taman Toga dan Dokumentasi Pameran Tanaman Bonsai.....	55
<b>Gambar 4. 5</b> Sertifikat Nasional Penghargaan Desa Wisata .....	56
<b>Gambar 5. 1</b> Surat Keputusan Dari DISPORAPAR tentang Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata .....	68
<b>Gambar 5. 2</b> Perayaan HUT OKU Timur sekaligus peresmian Desa Wisata berbasis Budaya di Desa Darma Buana .....	69
<b>Gambar 5. 3</b> Surat Keputusan Bupati tentang Penetapan Desa Wisata Darma Buana ....	69
<b>Gambar 5. 4</b> Tempat Produksi Patung .....	72
<b>Gambar 5. 5</b> Tempat produksi pagar dan ukiran rumah, pura stil Bali.....	73
<b>Gambar 5. 6</b> Rumah Produksi Gazebo-Gazebo Stil Bali .....	73
<b>Gambar 5. 7</b> Salah Satu Tempat Budidaya Jamur yang ada di Desa Darma Buana .....	74
<b>Gambar 5. 8</b> Produk Karang taruna .....	75
<b>Gambar 5. 9</b> Contoh Kerajinan Banten yang Digunakan sebagai Wadah Sesaji .....	79
<b>Gambar 5. 10</b> Rumahan dalam Upacara Melasti.....	80
<b>Gambar 5. 11</b> Upacara Ngaben di Desa Darma Buana .....	82
<b>Gambar 5. 12</b> Upacara Melasti di Lapangan Desa Darma Buana .....	84
<b>Gambar 5. 13</b> Festival Ogoh-ogoh Desa Darma Buana .....	85
<b>Gambar 5. 14</b> Suasana Pedesaan Bali .....	87
<b>Gambar 5. 15</b> Rumah-Rumah Stil Bali .....	87
<b>Gambar 5. 16</b> Gazebo stil Bali dan Balai Pertemuan .....	88
<b>Gambar 5. 17</b> Tari Kreasi oleh Ibu-Ibu WHDI dan anak-anak saat Upacara Melasti .....	90
<b>Gambar 5. 18</b> Dokumentasi Gotong Royong Masyarakat Desa Darma Buana Membersihkan Taman Desa.....	95
<b>Gambar 5. 19</b> Dokumentasi Kunjungan dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan .....	98
<b>Gambar 5. 20</b> Dokumentasi Pelatihan POKDARWIS oleh DISPORAPAR .....	100
<b>Gambar 5. 21</b> Contoh Sertifikat Peserta Pelatihan POKDARWIS.....	101



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, tempat di mana sumber daya manusia dan alam menjadi dasar kehidupan. Fokus pada pembangunan desa menjadi langkah strategis karena dampaknya sangat luas dan positif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran utama masyarakat dalam pembangunan serta potensi desa memegang peranan kunci. Di Indonesia, pembangunan merambah hampir semua sektor, termasuk pembangunan pariwisata yang memiliki potensi besar. Pengembangan pariwisata merupakan upaya untuk mengoptimalkan segala potensi pariwisata, mulai dari sumber daya alam, manusia, hingga buatan dengan pendekatan menyeluruh (Raharja et al., 2019).

Pariwisata menjadi salah satu motor penggerak dalam sektor ekonomi yang mampu menjadi solusi bagi pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dampak sektor pariwisata tidak hanya terbatas pada segmen ekonomi tertentu, namun juga mencakup lapisan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Komunitas sekitar destinasi wisata memiliki peluang untuk mengembangkan berbagai aktivitas ekonomi, seperti membangun akomodasi, menyediakan layanan jasa (transportasi, informasi), usaha warung, dan usaha lainnya. Aktivitas-aktivitas ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Pengembangan pariwisata di Indonesia terus berlangsung, termasuk upaya untuk mendorong desa-desa wisata agar berkembang, mandiri, mendapat sertifikasi, dan berkelanjutan. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menetapkan target sebanyak 244 desa wisata dan 71.381 desa digital untuk memperoleh sertifikasi sebagai desa wisata mandiri pada tahun 2024. Dengan tambahan ini, jumlah total destinasi wisata dalam bentuk desa wisata di Indonesia diperkirakan akan bertambah ribuan. Asosiasi Desa Wisata Indonesia menyatakan, ada 1.838 desa wisata pada 2021. Adapun Kementerian Pariwisata

dan Ekonomi Kreatif mencatat terdapat 3.613 desa wisata pada 2022 dan 4.714 desa wisata pada 2023.

Sumatera Selatan, sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di sebelah tenggara pulau Sumatera, berbatasan dengan provinsi Bangka Belitung. Luas wilayahnya mencapai 91.592,43 km<sup>2</sup> dengan populasi sekitar 8,65 juta jiwa pada Juni 2022. Provinsi ini dikenal dengan keberagaman penduduknya, kekayaan budaya, serta potensi pariwisata yang mencirikan keunikannya. Sumatera Selatan dapat dianggap sebagai salah satu provinsi dengan potensi yang besar, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Pariwisata di provinsi ini menawarkan beragam destinasi, termasuk wisata alam, budaya, dan sejarah. Pemerintah telah mengembangkan potensi Sumatera Selatan sebagai peluang dan harapan bagi Indonesia melalui sektor pariwisata.

Provinsi Sumatera Selatan sedang melalui tahap pengembangan untuk memajukan industri pariwisata sebagai strategi dalam meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Kepariwisataan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009., Pasal 3 yang menyebutkan bahwa “Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat”, sehingga tidak mengherankan jika industri pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa utama negara.

Pengembangan sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan memiliki sejumlah area, termasuk di Kabupaten OKU Timur. Kabupaten ini dikenal memiliki beragam potensi wisata, baik alam maupun buatan. Salah satu destinasi unggulan di sana adalah Desa Darma Buana, yang baru-baru ini diresmikan sebagai desa wisata. Dalam hal ini Desa Darma Buana menjadi desa Bali yang dirintis sebagai desa wisata di OKU Tmur diantara desa wisata lainnya yaitu Desa Karang Manik, Puwosari, Harjomulyo dan Desa Sribantolo. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. 1** Daftar Desa Wisata di OKU Timur

<b>Nama Desa</b>	<b>Produk Wisata</b>
Desa Sribantolo	- Wahana air, terdapat dua <i>waterboom</i> - Wisata edukasi, taman buah kelengkeng
Desa Purwosari	- Wisata alam, embung puri idaman dengan spot foto dan wahana air - Wisata edukasi, batik tulis
Desa Karang Manik	- Usaha umggulan desa berupa kriya/souvenir, keripik pisang, dan kopi bubuk - Wisata Budaya adat berupa festival ogoh-ogoh, tari
Desa Darma Buana	- kolosal Rejang Sari, ngaben masal, dan tari kecak - Wisata alam, spot foto di pura
Desa Harjomulyo	- Wisata edukasi anyaman bambu

*Sumber: Jadesta Kemenparekraf*

Dari tabel diatas Desa Darma Buana merupakan desa wisata yang menawarkan wisata budaya adat dan taman berfoto nuansa Bali sabagai produk wisatanya. Menurut profil desanya, Desa Darma Buana terletak di Kecamatan Belitang II, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Desa ini mencakup area seluas 325,75 hektar dengan populasi sekitar 1.112 jiwa yang terdiri dari 265 kepala keluarga. Desa Darma Buana memiliki wilayah geografis berupa daratan yang terdiri wilayah pemukiman, perkebunan, persawahan dan dilewati Sungai Belitang. Penduduk Desa Darma Buana 99,8% memeluk agama Hindu. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama Hindu sangat berkembang dengan baik (Profil desa, 2021).

Desa Darma Buana adalah salah satu desa transmigran di wilayah Belitang, OKU Timur. Kabupaten OKU Timur memiliki banyak kelompok etnis karena adanya sejarah transmigrasi yang dilakukan dalam beberapa tahap. Transmigrasi pertama terjadi pada masa kolonial Belanda di Sumatera Selatan sekitar tahun 1937, ketika penduduk dari Pulau Jawa dipindahkan ke Belitang. Proses ini dilanjutkan secara berkala oleh pemerintah pada periode selanjutnya. Tranmigrasi ini adalah langkah Kolonial Belanda memulai kolobisasi barunya di Keresidenan Palembang (Sumatera Selatan) yang lebih terprogram dimana sebelumnya tahun 1919 kolonisasi sudah didirikan namun gagal, sehingga para kolonis (warga Pulau Jawa yang turut ikut Kolonial Belanda di Sumatera Selatan) dikirim kembali ke Jawa. Bersamaan dengan kolonisasi di Belitang, tahun 1937 juga terjadi kolonisasi di

Wilayah Tugu Mulyo Kota Lubuk Linggau dimana sebanyak 10.012 jiwa penduduk dari Pulau Jawa secara bertahap dipindahkan sampai dengan tahun 1940 (SAKERNAS, 2020).

Kolonisasi dan transmigrasi telah menjadi faktor utama dalam menciptakan keragaman budaya di OKU Timur, di mana berbagai suku tinggal dan menetap di sana. Meskipun suku Melayu diakui sebagai suku asli, keberadaan beragam suku tidak mengarah pada diskriminasi terhadap suku tertentu di kalangan masyarakat OKU Timur. Sebaliknya, keragaman etnis ini justru memperkuat solidaritas dan hubungan erat antarwarga di sana, sementara memperkaya kekayaan budaya Kabupaten OKU Timur secara keseluruhan (Astuti & Hidajat, 2021). Suku-suku yang tinggal dan menetap di OKU Timur sendiri adalah suku Komerling sebagai suku asli Kabupaten OKU Timur. Meskipun demikian, terdapat sejumlah suku lain yang menetap di sana dengan jumlah hampir sebanding dengan suku Komerling. Di antaranya, terdapat suku Bali, Jawa, Padang, Batak, Palembang, dan Sunda. (Mustikasari, 2011). Berkaitan dengan keragaman ini, masyarakat OKU Timur terkenal karena tingkat toleransi yang tinggi. Kadang-kadang, acara-acara kebudayaan tertentu menjadi daya tarik bagi warga sebagai hiburan yang menarik untuk ditonton. (Astuti & Hidajat, 2021). Contohnya adalah pertunjukan Reog Ponorogo, wayang kulit Jawa, serta tarian khas dari masyarakat Melayu yang secara rutin diselenggarakan dan diapresiasi oleh masyarakat OKU Timur sebagai pengisi acara-acara spesial seperti khitanan, pernikahan, atau acara lainnya.

Warisan kebiasaan dan kebudayaan dari generasi ke generasi telah menjadikan sejumlah tradisi di OKU Timur. Masyarakat Bali terkenal akan ragam tradisi dan kekayaan nilai budayanya yang sangat tinggi (Renawati, 2019). Tradisi ini tak hanya menjadi bagian dari perayaan dalam lingkup keluarga, tetapi juga berhubungan dengan tradisi dan ritual agama, seperti upacara ogoh-ogoh yang merupakan bagian dari kegiatan keagamaan umat Hindu. Acara ogoh-ogoh adalah perayaan tahunan yang diadakan dengan semangat tinggi oleh umat Hindu Bali di OKU Timur.

Kebudayaan, tradisi dan kebiasaan masyarakat Bali yang ada di OKU Timur sendiri ternyata dilakukan Juga oleh masyarakat Bali di Provinsi Bali. Hal tersebut seperti yang diungkapkan pada penelitian (Karuni & Suardana, 2018) yang

membahas mengenai peran wacana ajeg Bali yang meningkatkan beragam upacara adat dan keagamaan, mengubahnya menjadi sebuah bentuk rekreasi yang memiliki dimensi religius. Masyarakat Bali dikenal sebagai individu yang terbuka dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan dengan mudah (Karuni & Suardana, 2018). Masyarakat Bali ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar daerah OKU Timur, memiliki ciri-ciri hidup berkelompok, sehingga daerah tempat tinggal masyarakat Bali sering disebut atau dikenal sebagai desa Bali.

Di OKU Timur, ciri khas bangunan yang berasal dari masyarakat Bali mudah dikenali. Arsitektur bangunan Bali terkenal akan keindahannya, seperti pura-pura yang unik dan menawan yang berdiri di depan setiap rumah masyarakat Bali. Selain itu, tanda khas lainnya adalah adanya tempat penyajian sesaji yang terletak di tengah sawah atau ladang, yang terbuat dari bahan semen. Bahkan, motif ornamen yang digunakan pada bangunan-bangunan Bali dapat diidentifikasi dengan cepat, dikenal sebagai papatran. (Astuti & Hidajat, 2021). Kerukunan yang menjadi prioritas utama bagi masyarakat OKU Timur memungkinkan mereka untuk menyatukan harmoni dan mengabaikan perbedaan. Ini tercermin dari semangat yang tinggi dalam menyambut acara-acara lintas budaya. Beberapa desa Bali yang ada di OKU Timur termasuk Desa Nusa Bali, Sinar Bali, dan Darma Buana.

Pariwisata budaya merupakan suatu kegiatan wisata yang condong atau cenderung kepada daya tarik wisata berwujud hasil-hasil dari seni budaya daerah tersebut, contohnya adat istiadat, upacara keagamaan, tata hidup masyarakat, peninggalan sejarah, hasil seni dan juga kerajinan masyarakat di daerah tersebut (Damarjati, 2001). Wisata budaya Bali sangat didukung atau didorong oleh adanya kebudayaan yang kental dan dilesatarkan oleh masyarakat Bali, tidak luput dari itu banyak hal yang mendukung adanya wisata budaya dapat dilihat dari adat istiadat dan keunikan yang dimiliki.

Tentunya tidak lepas dari penjelasan kebudayaan dan kebiasaan masyarakat Bali sebelumnya yang unik dan masih terus memelihara kebudayaan secara turun-temurun. Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk memahami dan mendeskripsikan makna sebenarnya dari desa wisata berbasis budaya Bali di Desa Darma Buana ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana makna sebenarnya dari desa wisata berbasis budaya di Desa Darma Buana?”. Adapun rumusan masalah tersebut peneliti menurunkannya menjadi beberapa pertanyaan, yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya desa wisata berbasis budaya Bali di desa Darma Buana?
2. Apa elemen-elemen budaya yang menjadi daya tarik wisata dari Desa Darma Buana?
3. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (stakeholder) dalam pembangunan desa wisata Darma Buana?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut.

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk memahami fenomena desa wisata berbasis budaya Bali di Desa Darma Buana Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan latar belakang dari masyarakat setempat dan sejarah terbentuknya desa wisata berbasis budaya Bali di desa Darma Buana.
2. Menganalisis elemen-elemen budaya yang menjadi daya tarik wisata dari Desa Darma Buana
3. Menganalisis pihak-pihak yang terlibat (stakeholder) dalam Pembangunan desa wisata Darma Buana

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, adapun manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan literatur dan pengetahuan serta pemikiran yang akan bermanfaat di bidang ilmu sosiologi, khususnya kajian sosiologi pariwisata.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **1. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan kepada pemerintah agar lebih mampu memaksimalkan potensi desa di desa dan memberikan tindakan yang tepat untuk proses pembangunan desa kedepan.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk memberikan pemahaman dan masukan kepada masyarakat dalam membantu perkembangan desa tempat tinggal mereka. Sehingga masyarakat juga dapat turut mengambil peran dalam memajukan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Creswell, J. W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Geriya, w. (1995). *pariwisata dan dinamika kebudayaan lokal, nasional, global*. upada sastra.
- Ismail, dkk. 2013. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Moleong, L.J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Murdiyanto, Eko. 2008. *Sosiologi Pedesaan : Pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa*. Yogyakarta : LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Mustari, N. (2015). *Pemahaman Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik)*. *Kebijakan Publik Deliberatif, 1*, 286.
- Pitana, I G; Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Saparin, Sumber. 1979. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Subagyo, Joko P, 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. Subana
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv
- Tasmuji, Dkk, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 160-165. Lihat pula Jacobus Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia; Suatu Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), hal. 20-23.

### JURNAL

- Adhika, I. M., & Putra, I. D. G. A. D. (2021). Reinvigorating cultural landscapes for planning cultural tourism in Bali. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 33(4), 1462–1469. <https://doi.org/10.30892/gtg.334spl03-594>
- Antropologi, D., & Airlangga, U. (n.d.). *Makna Upacara Ngaben bagi Masyarakat Hindu di Surabaya Achmad Firdaus Saudi Pendahuluan Rasa keterikatan Hindu dengan leluhur mereka sangat kuat dan sehingga sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa ritual ngaben hanya dapat dilaksanakan oleh masyaraka*.
- Ardyannas, D. E., & Aliyah, I. (2022). Elemen Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Desa Wisata Tumang, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. *Cakra Wisata*, 23(3), 27–33. <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/70115>
- Ariastini. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN MEPANTIGANSEBAGAI



- ATRAKSI WISATA BUDAYA DALAM Mendukung SPORT TOURISM DI BALI Ni. *Prosiding SENDI*, 15(1), 43–66.
- Astuti, Y. N., & Hidajat, R. (2021). Akulturasi Sekolah Bergaya Budaya Bali di Ogan Komering Ulu Timur Sumatra Selatan. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 301–308. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i3.1241>
- Bălan, M., & Burghilea, C. (2015). Rural Tourism and its Implication in the Development of the Fundata Village. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 188(1360 m), 276–281. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.393>
- Budaya, B., Niche, S., & Destination, M. (n.d.). *Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Desa Wisata*. 2140–2167.
- Development, C., Putu, N., & Untari, D. (2020). *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Temukus-Besakih , Karangasem , Bali untuk Mendukung Pariwisata Berbasis Desa Wisata*. 212–221.
- Geogra, F., & Gadjah, A. U. (2013). *TABANAN , BALI*. 3(2), 129–139.
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21.
- Herawati, T. (2011). *MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DEPOK Tuty Herawati*. 10(2), 168–175.
- Hutagalung, H., Purwana, D., Suhud, U., & Hamidah, H. (n.d.). *Analisi Kualitatif Fenomenologi Interpretatif pada Kemandirian Masyarakat Desa Wisata di Yogyakarta , Indonesia*. 781–800.
- Karuni, N. K., & Suardana, I. W. (2018). Wacana “Ajeg Bali” Pada Seni Kerajinan Sarana Upacara Di Gianyar Bali. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(1), 26–34. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i1.321>
- Kenderan, D. I. D. (2017). *MODEL STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT*. 17(1), 41–45.
- Lapuz, M. C. M. (2023). The role of local community empowerment in the digital transformation of rural tourism development in the Philippines. *Technology in Society*, 74(April), 102308. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102308>
- Leite, H. de L. K., Binotto, E., Padilha, A. C. M., & Hoeckel, P. H. de O. (2023). Cooperation in rural tourism routes: Evidence and insights. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 57(September), 84–96. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2023.09.005>
- Ma, X., & Su, W. (2024). Local government intervention in tourism-driven rural gentrification: Types and interpretative framework. *Tourism Management*, 100(January 2023), 104828. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2023.104828>
- Mudana, I. G., Ernawati, N. M., & Voda, M. (2021). *Analisis Perkembangan Penyelenggaraan Pariwisata Budaya Di Bali Indonesia*. 3, 608–619. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5035637>
- Murphy, P., & Murphy, A. (2004). Strategic Management for Tourism Communities: Bridging the Gaps. In *Strategic Management for Tourism Communities*. <https://doi.org/10.21832/9781873150856>
- Mustari, N. (2015). Pemahaman Kebijakan Publik( Formulasi,Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik). *Kebijakan Publik Deliberatif, 1*, 286.
- Nindito, S. (2013). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(1), 79–95.

- <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Pendidikan, J., & Volume, A. (2017). *snowball sampling*. *I*(01), 42–60.
- Pitu, K., Kidul, G., Desi, B., Sri, V. I., & Si, M. (n.d.). *Pariwisata dan Budaya ( Studi Peran Serta Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Pariwisata Tourism and Culture ( Study The Role of Local Communities in Tourism Management in Kampung Pitu , Nglanggeran , Patuk , Gunung Kidul ) By :*
- Potensi, P., Berbasis, W., Pedesaan, P., Desa, D. I., Bugbug, A., & Karangasem, K. (2021). *ABSTRAK Desa Adat Bugbug terletak di Bali Timur yang memiliki banyak sekali potensi wisata sangat baik untuk dikembangkan menjadi*. *19*(November). <https://doi.org/10.36275/mws>
- Prasiasa, D. P. O., & Widari, D. A. D. S. (2019). Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan, Kemitraan, dan Penguatan Kelembagaan Di Desa Terunyan, Bali. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, *13*(1), 55–71. <https://doi.org/10.24815/jsu.v13i1.13923>
- Priyanto, P. (2016). PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA BERBASIS BUDAYA TINJAUAN TERHADAP DESA WISATA DI JAWA TENGAH. *Jurnal Vokasi Indonesia*, *4*(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.53>
- Raharja, S. J., Marbun, M., & Chan, A. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Perdesaan Di Lebak Muncang, Bandung - Jawa Barat. *Sosiohumaniora*, *21*(2), 159–165. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i2.21051>
- Rosalina, P. D., Dupre, K., Wang, Y., Putra, I. N. D., & Jin, X. (2023). Rural tourism resource management strategies: A case study of two tourism villages in Bali. *Tourism Management Perspectives*, *49*(October), 101194. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101194>
- Sesotyangingtyas, M., & Manaf, A. (2015). Analysis of Sustainable Tourism Village Development at Kutoharjo Village, Kendal Regency of Central Java. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *184*, 273–280. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.091>
- Shishmanova, M. V. (2015). Cultural Tourism in Cultural Corridors, Itineraries, Areas and Cores Networked. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *188*, 246–254. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.382>
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 38. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14208>
- Sunarjaya, I. G., Antara, M., & Prasiasa, D. P. O. (2018). Kendala pengembangan desa wisata munggu, kecamatan mengwi, badung. *Jurnal Master Pariwisata*, *4*(2), 215–227.
- Susanti, H., & Wilyadewi, Y. (2021). Wellness tourism as a form of adaptation to the dynamics of Bali tourism in the new normal era. *7th International Conference of ...*, *16*(1), 1–11.
- Wang, M., & Wang, J. (2023). *Optik Model ketidakpastian jalur integrasi konstruksi informasi pariwisata pedesaan dan pariwisata cerdas berbasis teknologi big data*. *272*(November 2022), 1–12.
- Wesnawa, I. G. A. (2022). Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi Potensi, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *11*(1), 149–160. <https://doi.org/10.23887/jish.v11i1.44184>
- Wibowo, S., Natalia, N., & Rahmadini, R. N. (2021). Model Pengembangan Desa

- Wisata Berbasis Festival Budaya Di Dusun Giyanti Kabupaten Wonosobo. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 365–375.
- Widiyanto, D., Handoyo, J. P., & Fajarwati, A. (2008). Pengembangan Pariwisata Perdesaan (Suatu Usulan Strategi Bagi Desa Wisata Ketingan). *Jurnal Bumi Lestari*, 8(2), 205–210.
- Wu, J., & Yang, T. (2023). Service attributes for sustainable rural tourism from online comments: Tourist satisfaction perspective. *Journal of Destination Marketing & Management*, 30(2), 100822. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2023.100822>

#### **SUMBER LAINNYA**

- Eticon.co.id, 2021. *Mengenal Pariwisata Berbasis Budaya (Cultural Tourism)*. <https://eticon.co.id/pariwisata-berbasis-budaya/>
- Detiknews, 2023. *Makna Ogoh-ogoh pada Hari Raya Nyepi dan Sejarah Tradisinya*. <https://news.detik.com/berita/d-6631461/makna-ogoh-ogoh-pada-hari-raya-nyepi-dan-sejarah-tradisinya>
- Cagar Budaya D.I. Yogyakarta Kemendikbud. 2020. *Makna Filosofis Dewa Ganesha*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/makna-filosofi-dewa-ganesha-cerita-ganesha-4/>
- Pusat Ensiklopedia Universitas Stekom Semarang. 2023. *Hanoman*. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Hanoman>